

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen promosi kesehatan merupakan proses pengelolaan seluruh kegiatan promosi kesehatan secara sistematis melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara efektif dan efisien. Penerapan manajemen yang baik memungkinkan setiap program promosi kesehatan disusun berdasarkan kebutuhan sasaran, dilaksanakan secara terkoordinasi, serta dievaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan sebagai dasar perbaikan program pada periode berikutnya. Dengan demikian, manajemen promosi kesehatan menjadi aspek penting dalam menjamin keberlangsungan dan mutu pelaksanaan program kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk di Puskesmas (Saraswati et al., 2023).

Pelaksanaan program promosi kesehatan tidak dapat dipisahkan dari peran aktif masyarakat sebagai mitra dalam meningkatkan derajat kesehatan. Upaya pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui berbagai bentuk pelayanan kesehatan yang mudah diakses, salah satunya melalui Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan mengutamakan pelayanan promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Radita et al., 2025). Dalam menjalankan berbagai program tersebut, Puskesmas menerapkan fungsi manajemen agar setiap kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Puskesmas Ngampilan merupakan salah satu Puskesmas yang berada di wilayah Kemantren Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Puskesmas ini melaksanakan berbagai program kesehatan masyarakat dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif. Salah satu program prioritas Puskesmas Ngampilan adalah pembinaan dan pendampingan kegiatan Posyandu. Posyandu merupakan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang diselenggarakan oleh, dari, dan untuk masyarakat, sedangkan Puskesmas berperan sebagai pembina dan pendamping dalam pelaksanaannya. Posyandu

berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan melalui kegiatan penyuluhan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, imunisasi, pemantauan tumbuh kembang balita, pelayanan kesehatan remaja, serta pelayanan kesehatan lanjut usia.

Pelaksanaan kegiatan Posyandu dilakukan oleh kader Posyandu sebagai pelaksana utama di masyarakat dengan pendampingan dari tenaga kesehatan Puskesmas. Kader berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada sasaran, sedangkan tenaga kesehatan Puskesmas berfungsi sebagai pembina dan pendamping teknis. Kader Posyandu memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan dasar kepada sasaran sehingga dituntut memiliki keterampilan yang memadai di berbagai bidang pelayanan, seperti pelayanan ibu hamil, bayi dan balita, remaja, usia produktif, serta usia lanjut. Untuk meningkatkan kompetensi tersebut, Puskesmas Ngampilan menyelenggarakan pelatihan 25 keterampilan kader Posyandu sebagai bekal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Namun demikian, kemampuan kader setelah mengikuti pelatihan perlu dievaluasi karena terdapat kemungkinan adanya perbedaan antara pemahaman teori yang diperoleh saat pelatihan dengan kemampuan praktik di lapangan (Setyawati, 2025).

Sebagai tindak lanjut dari pelatihan tersebut, Puskesmas Ngampilan menyelenggarakan kegiatan *Asesment* Kader Posyandu untuk mengukur tingkat keterampilan kader dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Kegiatan penilaian dilaksanakan melalui observasi praktik, wawancara, penyelesaian studi kasus, serta penggunaan instrumen penilaian keterampilan yang telah ditetapkan. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar dalam menentukan tingkat kecakapan kader melalui pemberian tanda kecakapan sesuai standar yang ditetapkan serta menjadi bahan pelaporan kepada Dinas Kesehatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan Asesmen Kader Posyandu, fungsi manajemen *POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling)* diterapkan pada setiap tahapan kegiatan. Tahap Perencanaan meliputi analisis kebutuhan, penyusunan jadwal kegiatan, penentuan sasaran, penyusunan instrumen penilaian, serta persiapan sarana dan prasarana. Tahap Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas kepada petugas promosi kesehatan, tenaga kesehatan, serta pihak

lintas sektor yang terlibat dalam pelaksanaan penilaian. Tahap *Actuating* diwujudkan dalam pelaksanaan kegiatan penilaian terhadap kader Posyandu sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Selanjutnya tahap Pengendalian dilakukan melalui pemantauan pelaksanaan kegiatan, validasi hasil penilaian, evaluasi proses penilaian, serta penyusunan laporan sebagai dasar pelatihan kader Posyandu selanjutnya (Kurniawati, 2025).

Melalui kegiatan magang ini, siswa berkesempatan untuk terlibat secara langsung dalam setiap tahapan manajemen kegiatan Assessment Kader Posyandu berdasarkan pendekatan POAC. Pengalaman tersebut diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai penerapan fungsi manajemen dalam program promosi kesehatan di Puskesmas, sekaligus memberikan gambaran nyata mengenai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian program kesehatan berbasis masyarakat.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Analisis manajemen Program Promosi Kesehatan pada kegiatan *Assessment* Tingkat Keterampilan Kader Posyandu Purwa, Madya, dan Utama di Puskesmas Ngampilan menggunakan pendekatan *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC)*.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui proses *Planning* (perencanaan) pada kegiatan Asesmen Kader Posyandu di Puskesmas Ngampilan.
2. Mengetahui proses *Organizing* (pengorganisasian) pada kegiatan Asesmen Kader Posyandu di Puskesmas Ngampilan.
3. Mengetahui proses *Actuating* (pelaksanaan/penggerakan) pada kegiatan Asesmen Kader Posyandu di Puskesmas Ngampilan.
4. Mengetahui proses *Controlling* (monitoring dan evaluasi) pada kegiatan Asesmen Kader Posyandu di Puskesmas Ngampilan.
5. Menganalisis kebutuhan rekomendasi perbaikan terhadap manajemen Program Promosi Kesehatan pada kegiatan *Assessment* Tingkat Keterampilan Kader Posyandu.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menerapkan fungsi manajemen *POAC* pada Program Promosi Kesehatan di Puskesmas.
 - b. Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengikuti seluruh tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengendalian kegiatan Asesmen Kader Posyandu.
 - c. Menuhi pencapaian pembelajaran dan pengugasan praktik magang pada bidang Manajemen Program Promosi Kesehatan.
2. Bagi Civitas Akademika Politeknik Negeri Jember
 - a. Meningkatkan kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan Puskesmas Ngampilan dan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
 - b. Menjadi media pembelajaran bagi mahasiswa dalam penerapan ilmu manajemen promosi kesehatan berbasis praktik lapangan.
 - c. Memperkuat pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi melalui kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Bagi Instansi Kesehatan
 - a. Mendukung terlaksananya kegiatan Asesmen Kader Posyandu melalui keterlibatan siswa dalam proses manajemen program.
 - b. Menjadi bahan masukan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan berdasarkan analisis hasil fungsi manajemen *POAC*.
 - c. Membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pelaksanaan Penilaian Kader Posyandu sebagai dasar penyusunan strategi peningkatan kompetensi kader pada periode berikutnya.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi Kegiatan Magang Mahasiswa bertempat di Puskesmas Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dilaksanakan pada tanggal 29 Juni s/d 1 Agustus 2026 atau selama 5 minggu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Magang dilaksanakan secara luring di Puskesmas Ngampilan selama 5 minggu, dihitung mulai hari Selasa, 29 Juni hingga 1 Agustus 2026. Kegiatan

magang berlangsung setiap hari Senin–Sabtu dengan jam kerja pukul 07.30–14.30 WIB, khusus hari Jumat pukul 07.00–11.30 WIB, dan hari Sabtu pukul 08.00–13.00 WIB. Metode yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah *analitik observasional* dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan Assessment Tingkat Keterampilan Kader Posyandu, wawancara dengan penanggung jawab program Promosi Kesehatan, studi dokumentasi, serta partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC)* untuk menggambarkan pelaksanaan manajemen program serta mengidentifikasi kendala dan rekomendasi perbaikannya.